



SISTEM INFORMASI PERLINDUNGAN SOSIAL

PROJECT CHARTER

SISTEM INFORMASI PERLINDUNGAN SOSIAL

Tanggal : 29/03/2024
Nomor : SIRST 061 PC v1.0

Disusun oleh : Kelompok 11

Informasi proyek

Tanggal	29 Maret 2024	No. Proyek	<u>29/03/024</u>	Nama Proyek	<u>Sistem informasi Perlindungan Sosial</u>
Pimpinan proyek		Farraheira P.F		Klien	Dinas Sosial

Tahapan yang diliputi :

1. Persiapan survey dan pelaksanaan
2. Analisa Kebutuhan user dan software
3. Detailed Design
4. Pengembangan aplikasi
5. Evaluasi dan uji coba sistem
6. Penutupan proyek

Tanggal mulai	Maret 2024	Total kontrak	Rp. 50.000.000,-
Tanggal selesai	Agustus 2024	Estimasi biaya proyek	Rp. 150.00.000,-

Tujuan Bisnis

Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas program perlindungan sosial. Proyek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas layanan dan akses terhadap program perlindungan sosial.

Deskripsi Produk/ Proyek

- Manajemen data
- Penyaluran bantuan
- Monitoring dan evaluasi program
- Pelaporan dan statistik
- Sistem manajemen pengguna
- Fitur integrasi
- Sistem notifikasi



SISTEM INFORMASI PERLINDUNGAN SOSIAL

PROJECT CHARTER

SISTEM INFORMASI PERLINDUNGAN SOSIAL

Tanggal : 29/03/2024
Nomor : SIRST 061 PC v1.0

Disusun oleh : Kelompok 11

Sasaran Proyek, Critical Success Factors, Batasan , dan Asumsi

Sasaran Proyek

- Menghasilkan spesifikasi, desain, program aplikasi, dan uji coba aplikasi Sistem Informasi Perlindungan Sosial Berbasis Web.
- Menyusun spesifikasi teknis yang lengkap dan detail untuk sistem informasi.
- Menentukan fungsionalitas, fitur, dan persyaratan sistem.
- Proyek ini diharapkan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan menghasilkan Sistem Informasi Perlindungan Sosial Berbasis Web yang siap untuk digunakan.

Critical Success Factors :

CSF Utama:

Komitmen dan Dukungan Manajemen:

- Dukungan penuh dari manajemen puncak dan semua pihak terkait.
- Komitmen untuk menyediakan sumber daya yang memadai.

Komunikasi yang Efektif:

- Komunikasi yang jelas dan terbuka antara semua pihak yang terlibat.
- Koordinasi yang efektif antar tim dan departemen.

Manajemen Risiko yang Efektif:

- Identifikasi dan mitigasi risiko proyek secara proaktif.
- Penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan yang tepat waktu.

CSF Lainnya:

Metodologi Pengembangan yang Tepat:

- Penggunaan metodologi pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan proyek.
- Manajemen perubahan yang efektif.

Keterampilan dan Keahlian Tim:

- Tim yang memiliki keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.
- Motivasi dan semangat tim yang tinggi.

Monitoring dan Evaluasi yang Berkelanjutan:

- Monitoring kemajuan proyek secara berkala.
- Evaluasi dan penyempurnaan sistem secara berkelanjutan.

Batasan :

Batasan Teknis:

- Sistem akan dikembangkan menggunakan teknologi web standar, seperti HTML, CSS, dan JavaScript.
- Sistem akan dihosting di server cloud dengan skalabilitas dan keamanan yang memadai.
- Sistem akan terintegrasi dengan sistem data kependudukan dan sistem keuangan pemerintah.

Batasan Fungsional:

- Sistem akan fokus pada pengelolaan data dan informasi terkait program perlindungan sosial.
- Sistem akan mendukung proses penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang berhak.
- Sistem akan menyediakan fitur monitoring dan evaluasi program.



SISTEM INFORMASI PERLINDUNGAN SOSIAL

PROJECT CHARTER

SISTEM INFORMASI PERLINDUNGAN SOSIAL

Tanggal : 29/03/2024
Nomor : SIRST 061 PC v1.0

Disusun oleh : Kelompok 11

Batasan Data:

- Sistem akan menggunakan data penerima bantuan dan program yang disediakan oleh pemerintah.
- Data yang digunakan dalam sistem harus akurat dan terkini.

Batasan Lainnya:

- Proyek ini tidak termasuk pengembangan sistem untuk program perlindungan sosial baru.
- Proyek ini tidak termasuk pengembangan sistem untuk pengelolaan logistik dan distribusi bantuan. Sistem akan menjaga keamanan dan privasi data.

Asumsi :

- Dukungan penuh dari manajemen puncak dan semua pihak terkait.
- Ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk anggaran, waktu, dan tenaga ahli.
- Komunikasi yang jelas dan terbuka antara semua pihak yang terlibat.
- Ketersediaan data penerima bantuan dan program yang lengkap dan akurat.
- Integrasi dengan sistem data lainnya dapat dilakukan dengan mudah.
- Pengguna sistem memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menggunakan sistem.

Otoritas Pimpinan proyek

- Mengatur jadwal, anggaran dana, personel yang bertanggung jawab, dan sumber daya lain yang digunakan selama pelaksanaan proyek
- Melakukan pengawasan aktifitas pelaksanaan proyek.
- Tidak mencakup dalam hal perekrutan pekerja proyek, karena pekerja proyek telah ditentukan saat proyek dimulai.

Tanggung Jawab Pimpinan proyek

- Membuat rencana Proyek dan dokumen pendukung
- Membuat progress report *performance* proyek
- Mengontrol seluruh kegiatan hingga selesai
- Menjamin proyek berhasil dengan baik dan penyampaian laporan tepat waktu

Pimpinan Proyek

Farraheira P.F

Kepala Cabang

BASUKI